BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian garment PT. Sampangan Dupantex Pekalongan. Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Sampangan Duta Pasca Sakti Tekstil yang biasa disebut dengan nama PT. Sampangan Dupantex. PT. Sampangan Dupantex berada di Jl. Raya Tirto No. 95, Pekalongan. PT. Sampangan Dupantex merupakan perusahaan yang berjalan dalam bidang industri tekstil yang sudah berdiri sejak tahun 1991 dengan wilayah pemasaran dalam maupun luar negeri.

3.2.Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Dalam Sugiyono (2013) dikemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Sampangan Dupantex yang masuk kerja. Karena beberapa bagian produksi masih diliburkan maka bagian produksi yang masuk kerja terdiri dari pemutihan, printing, penenunan, folding dan garment. Jumlah karyawan PT. Sampangan Dupantex bagian produksi yang masuk adalah sebanyak 182 orang. Menurut pihak pabrik ada bagian tertentu di bagian produksi dimana para karyawan harus lebih fokus melakukan kegiatannya karena mereka bekerja melibatkan mesin besar. Bagian yang tidak disarankan untuk diteliti adalah pemutihan, printing, penenunan, dan folding. Berdasarkan informasi itu maka populasi penelitian tidak berjumlah 182 orang, namun menjadi 32 orang yang merupakan jumlah keseluruhan karyawan bagian garment.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono (2013). Karena jumlah populasi dari garment adalah sebanyak 32 karyawan, maka seluruh populasi akan digunakan menjadi sampel yang biasa disebut dengan sampel jenuh. Penelitian ini juga biasa disebut dengan penelitian sensus.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari kuesioner yang dibagikan kepada sampel penelitian.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang harus dan perlu untuk dilakukan. Dengan terkumpulnya data yang dibutuhkan barulah kita bisa memulai melakukan penelitian tersebut. Ada berbagai macam teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner.

Kuesioner akan berisikan pertanyaan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan variabel yang diteliti. Peneliti akan menyediakan kuesioner yang nantinya akan dijawab oleh responden. Kuesioner yang dibagikan akan menggunakan skala likert untuk mengukurnya. Dalam penggunaan skala likert, jawaban akan dialternatifkan dengan memberikan skor pada pernyataan yang ada seperti:

Tabel 3. 1
Bobot Kuesioner Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang akan digunakan oleh peneliti guna memperoleh data dari responden atau sampel penelitian. Menurut Kuncoro (2003) dalam Santoso (2014)

uji validitas dilakukan dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel}. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item angket pernyataan yang ada dapat dinyatakan valid.

1.) Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Tabel 3. 2
Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Tahap Pertama

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
K.1	0,614	0,349	Valid
K.2	0,574	0,349	Valid
K.3	0,779	0,349	Valid
K.4	0,272	0,349	Tidak Valid
MI.1	0,505	0,349	Valid
MI.2	0,578	0,349	Valid
MI.3	0,513	0,349	Valid
MI.4	0,789	0,349	Valid
SI.1	0,630	0,349	Valid
SI.2	0,649	0,349	Valid
SI.3	0,520	0,349	Valid
SI.4	0,265	0,349	Tidak Valid
PI.1	0,433	0,349	Valid
PI.2	0,350	0,349	Valid
PI.3	0,365	0,349	Valid
PI.4	0,575	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 hasil pengujian validitas pada variabel gaya kepemimpinan tahap pertama dapat diketahui item kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Pada uji validitas tahap pertama terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid karena r hitung < r tabel. Karena adanya item yang tidak valid maka dilakukan uji validitas tahap kedua dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Tahap Kedua

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
K.1	0,658	0,349	Valid
K.2	0,619	0,349	Valid
K.3	0,812	0,349	Valid
MI.1	0,514	0,349	Valid
MI.2	0,544	0,349	Valid
MI.3	0,519	0,349	Valid
MI.4	0,808	0,349	Valid
SI.1	0,657	0,349	Valid
SI.2	0,659	0,349	Valid
SI.3	0,545	0,349	Valid
PI.1	0,443	0,349	Valid

PI.2	0,348	0,349	Tidak Valid
PI.3	0,371	0,349	Valid
PI.4	0,622	0,349	Valid

Pada uji validitas tahap kedua ini menunjukkan bahwa masih ada 1 item gaya kepemimpinan yang tidak valid yang dapat diketahui dari r hitung < r tabel. Dengan begitu dilakukan uji validitas tahap ketiga dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Tahap Ketiga

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
K.1	0,674	0,349	Valid
K.2	0,643	0,349	Valid
K.3	0,817	0,349	Valid
MI.1	0,513	0,349	Valid
MI.2	0,539	0,349	Valid
MI.3	0,525	0,349	Valid
MI.4	0,812	0,349	Valid
SI.1	0,649	0,349	Valid
SI.2	0,619	0,349	Valid
SI.3	0,513	0,349	Valid
PI.1	0,417	0,349	Valid
PI.3	0,354	0,349	Valid
PI.4	0,646	0,349	Valid

Pada uji validitas tahap ketiga menunjukkan bahwa seluruh item gaya kepemimpinan dinyatakan valid dengan r hitung > r tabel. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa item kuesioner yang valid berjumlah sebanyak 13 item.

2.) Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja Tahap Pertama

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
PIS.1	0,413	0,349	Valid
PIS.2	0,590	0,349	Valid
PIS.3	0,348	0,349	Tidak Valid
G.1	0,402	0,349	Valid
G.2	0,421	0,349	Valid
G.3	0,475	0,349	Valid
KP.1	0,597	0,349	Valid
KP.2	0,507	0,349	Valid
P.1	0,422	0,349	Valid
P.2	0,600	0,349	Valid
P.3	0,632	0,349	Valid
RK.1	0,280	0,349	Tidak Valid
RK.2	0,510	0,349	Valid

RK.3	0,468	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 hasil pengujian validitas pada variabel kepuasan kerja tahap pertama dapat diketahui item kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Pada uji validitas tahap pertama terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid karena r hitung < r tabel. Karena adanya item yang tidak valid maka dilakukan uji validitas tahap kedua dengan hasil pada tabel berikut.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja Tahap Kedua

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
PIS.1	0,367	0,349	Valid
PIS.2	0,439	0,349	Valid
G.1	0,509	0,349	Valid
G.2	0,519	0,349	Valid
G.3	0,552	0,349	Valid
KP.1	0,639	0,349	Valid
KP.2	0,632	0,349	Valid
P.1	0,477	0,349	Valid
P.2	0,580	0,349	Valid
P.3	0,627	0,349	Valid
RK.2	0,364	0,349	Valid
RK.3	0,363	0,349	Valid

Pada uji validitas tahap kedua ini sudah menunjukkan bahwa semua indikator kepuasan kerja sudah valid yang dapat diketahui dari r hitung > r tabel. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa item kuesioner yang valid berjumlah sebanyak 12 item.

3.) Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasional

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasional Tahap Pertama

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
KA.1	0,439	0,349	Valid
KA.2	0,333	0,349	Tidak Valid
KA.3	0,640	0,349	Valid
KA.4	0,368	0,349	Valid
KA.5	0,324	0,349	Tidak Valid
KA.6	0,419	0,349	Valid
KA.7	0,141	0,349	Tidak Valid
KA.8	0,560	0,349	Valid
KB.1	0,514	0,349	Valid
KB.2	0,474	0,349	Valid
KB.3	0,442	0,349	Valid

KB.4	-0,312	0,349	Tidak Valid
KB.5	0,591	0,349	Valid
KB.6	0,437	0,349	Valid
KB.7	0,466	0,349	Valid
KB.8	0,229	0,349	Tidak Valid
KB.9	0,537	0,349	Valid
KN.1	0,406	0,349	Valid
KN.2	0,316	0,349	Tidak Valid
KN.3	0,256	0,349	Tidak Valid
KN.4	0,268	0,349	Tidak Valid
KN.5	0,345	0,349	Tidak Valid
KN.6	0,432	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 hasil pengujian validitas komitmen organisasional tahap pertama dapat diketahui item kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Pada uji validitas tahap pertama terdapat 9 item yang dinyatakan tidak valid karena r hitung < r tabel. Karena adanya item yang tidak valid maka dilakukan uji validitas tahap kedua.

Tabel 3. 8
Uji Validitas Komitmen Organisasional Tahap Kedua

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
KA.1	0,460	0,349	Valid
KA.3	0,672	0,349	Valid
KA.4	0,332	0,349	Tidak Valid
KA.6	0,391	0,349	Valid
KA.8	0,519	0,349	Valid
KB.1	0,578	0,349	Valid
KB.2	0,606	0,349	Valid
KB.3	0,540	0,349	Valid
KB.5	0,655	0,349	Valid
KB.6	0,489	0,349	Valid
KB.7	0,526	0,349	Valid
KB.9	0,582	0,349	Valid
KN.1	0,379	0,349	Valid
KN.6	0,438	0,349	Valid

Pada uji validitas komitmen organisasional tahap kedua menunjukkan bahwa masih terdapat 1 item yang belum valid. Dengan begitu uji validitas dilakukan kembali ke tahap ketiga.

Tabel 3. 9
Uji Validitas Komitmen Organisasional Tahap Ketiga

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
KA.1	0,447	0,349	Valid

KA.3	0,674	0,349	Valid
KA.6	0,372	0,349	Valid
KA.8	0,508	0,349	Valid
KB.1	0,605	0,349	Valid
KB.2	0,643	0,349	Valid
KB.3	0,569	0,349	Valid
KB.5	0,704	0,349	Valid
KB.6	0,565	0,349	Valid
KB.7	0,577	0,349	Valid
KB.9	0,632	0,349	Valid
KN.1	0,358	0,349	Valid
KN.6	0,438	0,349	Valid

Pada uji validitas tahap ketiga ini sudah menunjukkan bahwa semua item komitmen organisasional sudah valid yang dapat diketahui dari r hitung > r tabel. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa item kuesioner yang valid berjumlah sebanyak 13 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas mengacu pada hasil output pada bagian Cronbach's Alpha. Menurut Kuncoro (2003) dalam Santoso (2014) apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka angket dari kuesioner dapat dinyatakan konsisten atau reliabel.

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai *Cronbach Alpha*	Batas *Cronbach Alpha*	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0,868	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,773	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasional	0,841	0,6	Reliabel

Dari tabel 3.11 hasil pengujian reliabilitas pada variabel gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Pada bagian analisis deskriptif peneliti akan menganalisa data berdasarkan pada jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Untuk memudahkan peneliti menggunakan 2 kategori untuk menjelaskan kriteria setiap variabel. Untuk menentukan rentang skor kategori akan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kategori}}$$

Berikut merupakan hasil rentang skor kategori untuk setiap variabel:

Tabel 3. 11
Kategorisasi Variabel

Rentang Skala	Variabel		
	Gaya Kepemimpinan	Kepuasan Kerja	Komitmen Organisasional
1-2,99	Rendah	Rendah	Rendah
3-5	Tinggi	Tinggi	Tinggi

3.5.2. Analisis Inferensial

Untuk mengetahui kepuasan kerja menjadi variabel intervening atau tidak, dalam penelitian ini akan melakukan pengujian pengaruh mediasi dari kepuasan kerja dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Untuk menentukan nilai yang akan digunakan dalam analisis jalur langkah yang harus dilakukan pertama kali adalah melakukan analisis regresi berganda tahap satu dan tahap kedua. Analisis regresi tahap pertama akan dilakukan dengan memasukkan variabel gaya kepemimpinan menjadi variabel independen dan kepuasan kerja menjadi variabel dependen.

Lalu dilanjutkan dengan analisis regresi berganda tahap kedua yaitu memasukkan variabel gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja menjadi variabel independen lalu komitmen organisasional menjadi variabel dependen. Apabila kepuasan kerja terbukti memediasi pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional, maka pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga tidak perlu dilakukan, yang berarti kepuasan kerja terbukti menjadi variabel intervening dari pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional.

3.5.2.1. Analisis Regresi Linier

Dalam Sugiyono (2007) dijelaskan bahwa analisis regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi sederhana untuk uji t dalam menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menentukan nilai yang akan digunakan ke tahap selanjutnya yaitu analisis jalur. Pada analisis regresi hal yang perlu diperhatikan ada pada bagian output coefficients. Apabila nilai signifikan (Sig.) < 0,05 atau t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan hipotesis terdukung.

3.5.2.2. Analisis Jalur

Setelah melakukan analisis regresi berganda maka langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis jalur (*path analysis)*. Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, sehingga dapat dikatakan bahwa analisis regresi merupakan bagian bentuk khusus dari analisis jalur (Sugiyono (2007). Penghitungan analisis jalur akan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Analisis jalur ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Nilai yang dibutuhkan dalam analisis jalur untuk menguji pengaruh mediasi dengan kalkulator *sobel test* adalah nilai Unstandardized B dan Coefficients Std. Error dari pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dan nilai Unstandardized B dan Coefficients Std. Error dari pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional. Hipotesis akan diterima apabila nilai nilai t hitung > t tabel.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis pertama

   H_0: Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

   H_1: Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

   Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis pertama untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

   Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

   a. Hipotesis diterima apabila t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi < 0,05

b. Hipotesis ditolak apabila t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi > 0,05

2. Hipotesis kedua

H_0: Kepuasan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasional.

H_1: Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasional.

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis diterima apabila t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi < 0,05
b. Hipotesis ditolak apabila t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi > 0,05

3. Hipotesis ketiga

H_0: Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasional.

H_1: Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasional.

Pengujian hipotesis ketiga juga dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis diterima apabila t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi < 0,05
b. Hipotesis ditolak apabila t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi > 0,05

4. Hipotesis keempat

H_0: Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.

H_1: Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.

Pengujian hipotesis keempat dilakukan dengan menggunakan analisis jalur yang merupakan perkembangan dari analisis regresi. Setelah mendapatkan nilai yang dibutuhkan dari hasil analisis jalur maka dilanjutkan dengan pengujian pengaruh mediasi yang menggunakan *Sobel test*.

Sobel test akan dilakukan dengan menggunakan bantuan kalkulator sobel tes yang dapat diakses melalui internet. Setelah hasil penghitungan keluar maka dapat dilihat apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan dan memiliki pengaruh mediasi, dengan begitu hipotesis keempat terdukung.

Berikut merupakan hasil dari penghitungan t tabel:

t tabel= t (α/2; n-k-1)

=t (0,05/2; 32-3-1)

=t (0,025; 28)

= 2,048